



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Dengar, Suara Apa Itu?

Novel Meilanie

AMECO Studio



**BACAAN UNTUK
JENJANG PAUD**

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Dengar, Suara Apa Itu?

Novel Meilanie
AMECO Studio

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dengar, Suara Apa Itu?

Penulis : Novel Meilanie

Ilustrator : AMECO Studio

Penyunting: Kity Karenisa

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 MEI d	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Meilanie, Novel Dengar Suara Apa Itu?/ Novel Meilanie; Penyunting: Kity Karenisa Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-623-307-176-5 1. CERITA ANAK –INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
---	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Dengar, Suara Apa Itu adalah cerita pendek untuk mengenalkan anak-anak usia PAUD pada suara-suara hewan di sekelilingnya melalui Bello, tokoh utama cerita ini, yang sedang berjalan-jalan di hutan di dekat rumahnya.

Penulis berharap anak-anak yang membaca buku ini atau orang tua yang membacakan buku ini bisa merasakan suasana hutan dengan ikut menirukan suara-suara yang muncul sekaligus mengenalkan nama-nama dan bentuk binatang yang muncul di cerita ini.

Mengenal alam dan lingkungan di sekitar bagi anak-anak adalah ilmu yang harus disampaikan kepada mereka. Kepekaan terhadap alam dan seisinya adalah kekayaan yang tidak ternilai.

Akhir kata, selamat membaca. Semoga anak-anak dan orang tua mendapatkan manfaat dari buku ini.

Salam literasi!

Jakarta, Juli 2021
Novel Meilanie

Hujan deras dari pagi.

KWOK

KWOK

KWOK

KWOK



Itu suara apa?

Oh, suara katak.



Hujan sudah reda.

Indahnya.

Bello mau jalan-jalan sebentar di hutan.



Musim hujan akan berakhir.



Banyak tonggeret bernyanyi.
Bunyinya rrret rrret rrret.



A watercolor illustration of a rabbit with grey and white fur, large brown ears, and a black eye. The rabbit is wearing an orange vest with blue straps and is looking up towards a large tree with a thick brown trunk and green foliage. The background is a light, hazy sky.

Cuit cuit cuit.

Bello menoleh ke atas.



Oh, anak-anak burung bercuit.

zzz zzz zzz zzz zzz zzz

Ada yang bergerak di atas bunga.



Lea lebah mencari madu.



Lea lebah terbang ke bunga yang lain.



Cicicicit cicicicit cicicicit cicicicit.



Terdengar suara di belakang Bello.
Bello kaget.

Oh, ternyata tikus hutan.



Cicicicit cicicicit.
Tikus hutan mencicit.



Tidak lama kemudian, Bello bertemu seekor jangkrik.



krik
krik

Jangkrik mengerik.

krik
krik



Terdengar suara
rrret rrret rrret.
Bello mencari sumber suara.

rrret

rrret

rrret



Oh, tonggeret.
Musim hujan akan berakhir.



An illustration of a grey and white rabbit wearing an orange shirt and blue pants, walking on a path in a forest. The rabbit is looking up and has its hands outstretched. Several mosquitoes are flying around the rabbit, and one is on the right tree trunk. The word 'nguuung' is written in a curved path above the rabbit. The background shows tall trees and green foliage.

nguuung

nguuung

nguuung

Nyamuk mendengung.



PLAK !



Au, nyamuk mengigit kulit Bello.



PLAK !



Aduh, nyamuk nakal.
Sudah waktunya pulang.



Pulang.
Mama sudah menunggu.



Biodata

Penulis



Novel Meilanie menerbitkan buku pertamanya pada tahun 2018 dengan judul *Tita sang Ksatria Busa Sabun* disusul Serial Vanya yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama dan dua bukunya kemudian yang turut menang dalam Gerakan Literasi Nasional (GLN) 2019 dan GLN 2020 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Tita sang Ksatria Busa Sabun* telah dibeli hak ciptanya oleh Singapore National Library dan Serial Vanya mendapatkan hibah penerjemahan dalam bahasa Inggris dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019. Penulis bisa dihubungi melalui nomor +62-81223123429.

Ilustrator



Hutami Dwijayanti seorang ilustrator dan desainer grafis yang sudah suka menggambar sejak kecil. Dia memulai pekerjaannya sebagai ilustrator sejak masih kuliah di ITB. Pada tahun 2015, dia memutuskan untuk memulai studio desain, AMECO Studio. Melalui AMECO, ia ingin bisa memberikan nilai dan inspirasi untuk orang lain melalui ilustrasi dan desain. Kamu bisa melihat karya-karya lainnya lewat Instagram @hutamidwijayanti atau @amecostudio_id.

Penyunting



Kity Karenisa telah aktif menyunting sejak lebih dari 1,5 dekade terakhir. Selain di tempatnya bekerja, yaitu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, ia menjadi penyunting di beberapa lembaga, seperti di Lemhanas, Bappenas, Mahkamah Konstitusi, dan Bank Indonesia, juga di beberapa kementerian. Kity dapat dihubungi melalui pos-el kitykarenisa@gmail.com.

Tahukah Kamu?



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.

